

## PERANCANGAN ULANG FAVEHOTEL GATOT SUBROTO JAKARTA DENGAN PENDEKATAN BRAND IDENTITY

Anastasya Thalita Haryanto<sup>1</sup>, Santi Salayanti<sup>2</sup> dan Djoko Murdowo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*

[thalitaharyanto@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:thalitaharyanto@student.telkomuniversity.ac.id), [salayanti@telkomuniversity.ac.id](mailto:salayanti@telkomuniversity.ac.id),  
[djoko@telkomuniversity.ac.id](mailto:djoko@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak :** FaveHotel Gatot Subroto Jakarta adalah sebuah hotel bintang 3 yang terletak di Jl. Gatot Subroto, Jakarta. Hotel ini menyediakan tempat istirahat untuk tamu yang melakukan perjalanan atau kegiatan di Jakarta. Fasilitas yang ditawarkan mencakup lobby, receptionist, restoran, ruang karyawan, gym, kitchen, kamar per-tipe, ruang meeting, dan loker karyawan. Untuk meningkatkan pengalaman pengunjung, perlu dilakukan desain ulang interior dengan tema “*Cohesion in Space Design*” dan konsep “*Brand Functional Alignment*”. Desain ini akan memperhatikan elemen-elemen seperti lantai, dinding, dan langit-langit untuk menciptakan suasana yang nyaman dan sesuai dengan citra hotel. Metode yang akan digunakan termasuk brainstorming, mind mapping, moodboard, dan metode prototype.

**Kata kunci:** favehotel ,redesign, brand identitas, desain ruang

**Abstract :** FaveHotel Gatot Subroto Jakarta is a 3-star hotel located on Jl. Gatot Subroto, Jakarta. This hotel provides rest areas for guests who travel or activities in Jakarta. Facilities offered include lobbyists, receptionists, restaurants, employee rooms, gyms, kitchens, per-type rooms, meeting rooms, and employee lockers. To improve the visitor experience, an interior redesign with the theme “*Cohesion in Space Design*” and the concept of “*Brand Functional Alignment*”. This design will pay attention to elements such as floors, walls, and ceilings to create a comfortable atmosphere and fit the image of the hotel. Methods to be used include brainstorming, mid mapping, moodboard, and prototype methods.

**Keywords:** favehotel, redesigned, brand identity, space design

## PENDAHULUAN

Salah satu jaringan hotel FaveHotel Gatot Subroto Jakarta berlokasi di Jl. Kartika Candra, Karet Semanggi, Kecamatan Setaibudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930. Gedung ini berada di tengah-tengah Ibukota Jakarta dan menarik wisatawan dan pebisnis domestik dan asing. Favehotel telah berkembang pesat di Indonesia karena letaknya strategis dengan landmark kota dan fasilitas modern menjadi pilihan yang ideal untuk tempat menginap. Favehotel telah menjadi pelopor hotel budget dan berkembang pesat dari kurang dari lima hotel menjadi hampir seratus lebih di seluruh wilayah Indonesia, dengan harga yang terjangkau, segar, menarik, kontemporer, dan sederhana, yang merupakan akomodasi yang ideal untuk liburan wisatawan dengan anggaran bijak.

Selain sebagai tempat menginap, FaveHotel menyediakan fasilitas seperti kamar untuk menginap, dua ruang pertemuan (ruang meeting) yang dimana bisa untuk (pertemuan, insentif, konferensi, pameran atau pesta). FaveHotel memiliki konsep “fun, fresh, and friendly” yang diperoleh dari hasil wawancara dan menelusuri melalui akun resmi mereka. Makna dari slogan tersebut adalah agar dapat memberikan keceriaan, kesegaran dan perasaan nyaman untuk semua konsumen yang menginap dan mengutamakan pelayanan. Namun penerapan konsep tersebut pada FaveHotel yang berlokasi di Jakarta Selatan tersebut belum menerapkan seperti pada interior kamar, furniture, restoran, ruang rapat dan juga beberapa fasilitas lainnya sebagai penunjang hotel tersebut. Sesuai dengan visi dan misi hotel ini sendiri salah satunya yaitu “Menciptakan Pengoptimalan dan Perancangan Hotel yang dapat Mereka Banggakan” yang dimana untuk penerapan itu sendiri belum optimal karena hanya terdapat beberapa interior dan ruangan atau fasilitas yang belum sesuai standarisasi hotel bintang 3. FaveHotel tersebut juga masih terdapat beberapa kekurangan fasilitas penunjang untuk pengunjung atau tamu yaitu, kurangnya mini bar di area tunggu lobby, fasilitas furniture

dudukan yang sangat sedikit atau terbatas, kurangnya fasilitas penunjang, kurangnya petunjuk tanda-tanda khusus, dll.

Oleh karena itu tujuan dari Redesain FaveHotel Gatot Subroto Jakarta adalah untuk menciptakan desain yang memenuhi sebagai tempat tinggal sementara bagi wisatawan dan pebisnis, sesuai dengan standar hotel bintang 3, serta menyediakan fasilitas dan kenyamanan yang sesuai dengan visi dan misi hotel yang ingin menciptakan pengalaman yang optimal dan membanggakan bagi pengunjung. Dengan demikian, hotel berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi semua pengunjung, termasuk wisatawan, pebisnis, dan orang-orang yang membutuhkan perhatian khusus, dengan menyediakan fasilitas lengkap dan pelayanan luar biasa.

## **METODE PENELITIAN**

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan interior FaveHotel Gatot Subroto Jakarta adalah sebagai berikut:

### **Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data-data yang digunakan untuk perancangan FaveHotel Gatot Subroto Jakarta dilakukan dengan beberapa cara, yaitu wawancara, observasi, studi lapangan dan dokumentasi. Selain itu juga ada pengumpulan data sekunder yang dilakukan untuk menambah referensi yang dilakukan dengan mengumpulkan studi literatur mengenai favehotel, standar perancangan hotel, peraturan pemerintah dan brand identitas.

### **Wawancara**

Wawancara dilakukan secara langsung dengan Ibu Milka Deviani, selaku HRD dari FaveHotel Gatot Subroto Jakarta pada tanggal 9 Oktober 2023. Wawancara terjadi secara langsung di FaveHotel Gatot Subroto Jakarta tersebut.

### **Studi Literatur**

Laporan perancangan harus disertakan dengan penelitian literatur yang dilakukan oleh penulis; referensi ini dapat mencakup buku-buku, jurnal, peraturan, standarisasi, dan e-book dari Northeastern University School of Architecture.

### **Observasi**

Untuk mengetahui kondisi dan situasi yang ada di hotel itu sendiri, survei lapangan dilakukan. Perancang mengunjungi Fave Hotel Gatot Subroto Jakarta secara langsung.

### **Dokumentasi**

Data dikumpulkan melalui dokumen tertulis dari FaveHotel Gatot Subroto Jakarta. Selanjutnya, dokumen elektronik terdiri dari gambar lokasi dan kondisi lingkungan sekitar. Sumber data tambahan adalah hasil dokumen.

### **Menganalisis Data**

Mengolah data setelah mengumpulkan hasil survei dan literatur terkait untuk mengevaluasi masalah dan solusi dari data yang telah dikumpulkan dan diproses untuk perancangan.

### **Programming**

Programing mencakup mempelajari aktivitas, kebutuhan ruang besar, matriks, bubble diagram, zoning, blocking, dan sebagainya.

### **Konsep**

Konsep adalah suatu hal umum yang menjelaskan atau menyusun suatu peristiwa, objek, situasi, ide, atau akal pikiran dengan tujuan membantu komunikasi dan meningkatkan kemampuan berpikir manusia.

### **Hasil Akhir**

Hasil akhir dari proyek desain interior FaveHotel Gatot Subroto Jakarta mencakup pengumpulan data, gambar 3D, programming, konsep, lembar kerja, dan elemen lainnya.

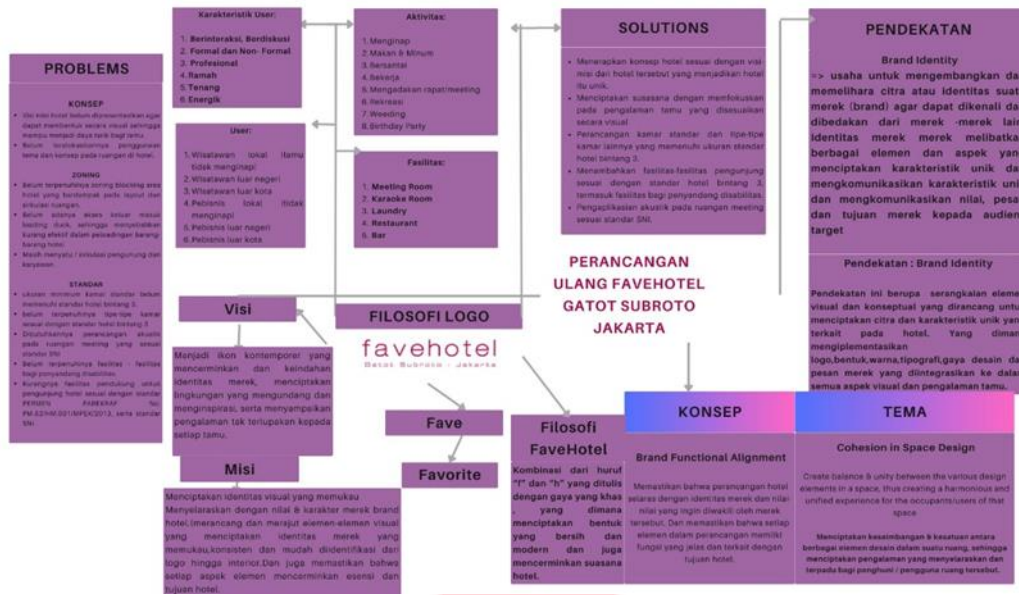
## **HASIL DAN DISKUSI**

Dalam perancangan FaveHotel Gatot Subroto Jakarta, tema perancangan menjadi landasan utama untuk menemukan solusi terhadap masalah yang ditemukan. Tema ini dipilih berdasarkan pemahaman akan pendekatan yang digunakan dan identifikasi masalah yang didapatkan melalui studi banding dan beberapa observasi yang ditemukan di FaveHotel Gatot Subroto Jakarta.

### **TEMA**

Tema "*Cohesion in Space Design*" dalam perancangan hotel ini dimana dapat menciptakan keseimbangan dan kesatuan antara berbagai elemen desain dalam satu ruang, sehingga menciptakan pengalaman yang menyelaraskan dan terpadu bagi penghuni/ pengguna ruang tersebut.

Penggunaan yang "*Modern Minimalist*" mendukung tema ini dengan mengutamakan kesederhanaan dan fungsi, sehingga menciptakan ruang yang harmonis dan terintegrasi. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap elemen desain tidak hanya memiliki fungsi praktis tetapi juga menyatu secara estetik, menghasilkan suasana yang tenang dan terorganisir.



Gambar 4.1 Tema Konsep  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

**SUASANA YANG DIHARAPKAN**

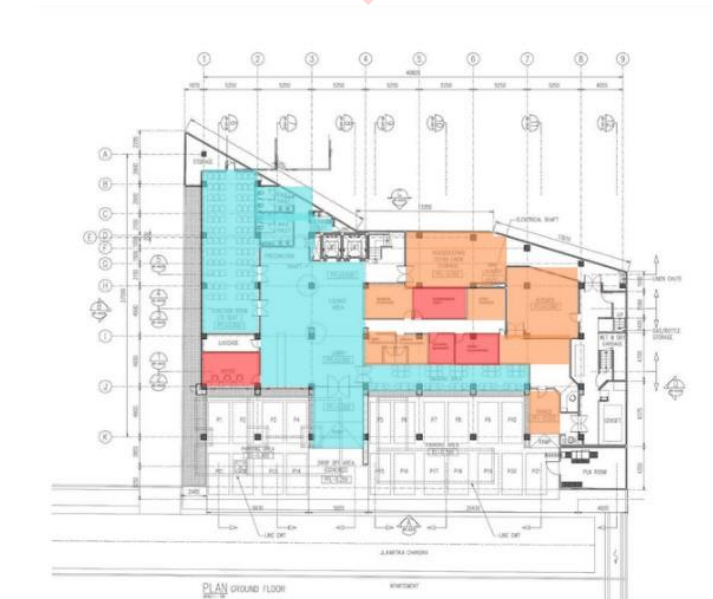
Dalam menciptakan suasana interior yang mencerminkan sebuah identitas brand, teori brand identity oleh Kim Kuhteubl juga sangat penting. Dengan memanfaatkan elemen-elemen desain pada dinding, lantai dan ceiling dan juga beberapa furniture yang akan digunakan dalam perancangan, hotel dapat menerapkan bentuk dan warna logo untuk emnciptakan ciri khas brand. Fokus pada visi dan misi yang sangat jelas, serta suasana ceiling, dinding, lantai dirancang untuk mencerminkan identitas merek dengan menciptakan kesan yang konsisten dan khas. Ceiling dirancang dengan elemen desain yangbersih dan modern, dinding menggunakan warna dan material yang memperkuat citra merek, sedangkan lantai dipilih untuk menambah kenyamanan dan estetika, semuanya bertujuan untuk memperkuat brand identity dan memberikan pengalaman yang kohesif dan berkesan bagi tamu.

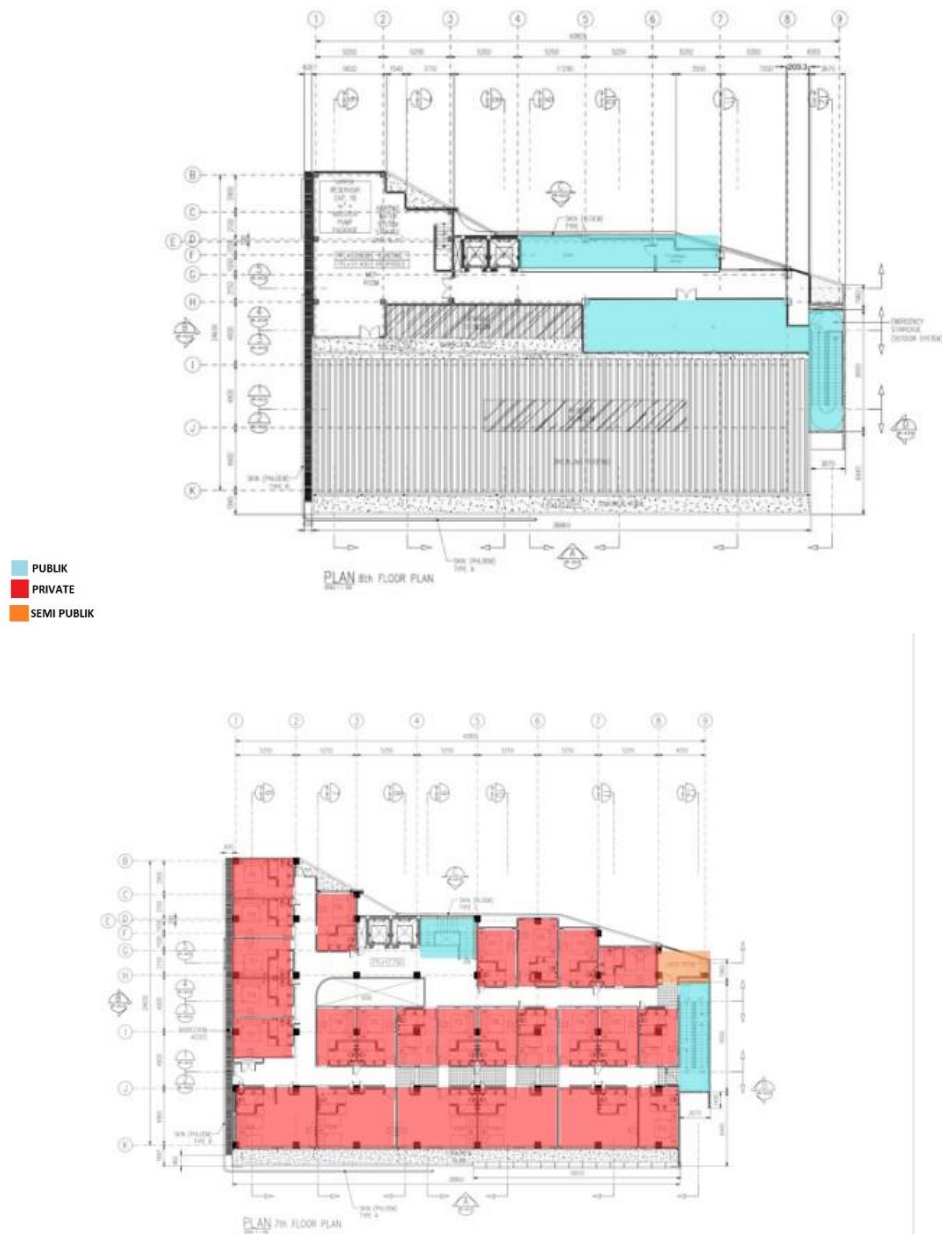
**KONSEP PERANCANGAN**

Konsep perancangan merupakan konsep desain yang mendasari perancangan interior yang akan dirancang. Konsep dapat menjadi acuan desain dan solusi dari permasalahan yang telah ditemukan.

### KONSEP ZONING

Konsep zoning pada FaveHotel Gatot Subroto Jakarta memperhatikan fungsi, tata letak dan juga kebutuhan pengguna. Zona public berada pada lantai 1 yang terdiri dari lobby, smooking area, lounge, dan restoran. Zona semi public terdiri dari gym, ruang bilas, koridor menuju kamar di lantai 2-7. Zona private yaitu, kamar tamu/pengunjung, ruang karyawan atau staff, dan ruang meeting. Yang dimana zoning ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan FaveHotel gatot Subroto Jakarta tersebut.





Gambar 118 Diagram Zoning Gatot Subroto  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024



## KONSEP SIGNAGE

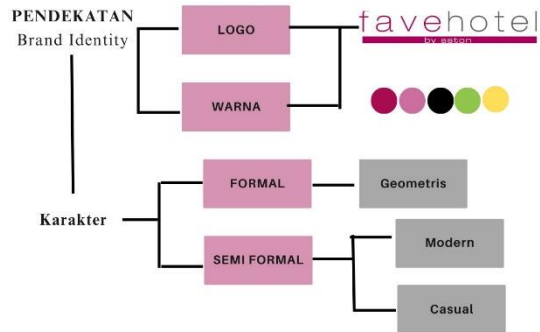
Konsep signage dalam perancangan hotel ini mempermudah pengunjung dalam menemukan letak ruangan yang akan dituju. Penambahan signage diperlukan, terutama pada area lobby yang dimana dapat memudahkan tamu dalam pengenalan area hotel. Signage melibatkan penamaan ruang, menggunakan huruf yang mudah dibaca dengan ukuran ideal, dan kontras warna antara latar dan tulisan. Tujuannya adalah memastikan informasi mudah diakses oleh pengunjung maupun tamu.



Gambar 156 Signage Lobby  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

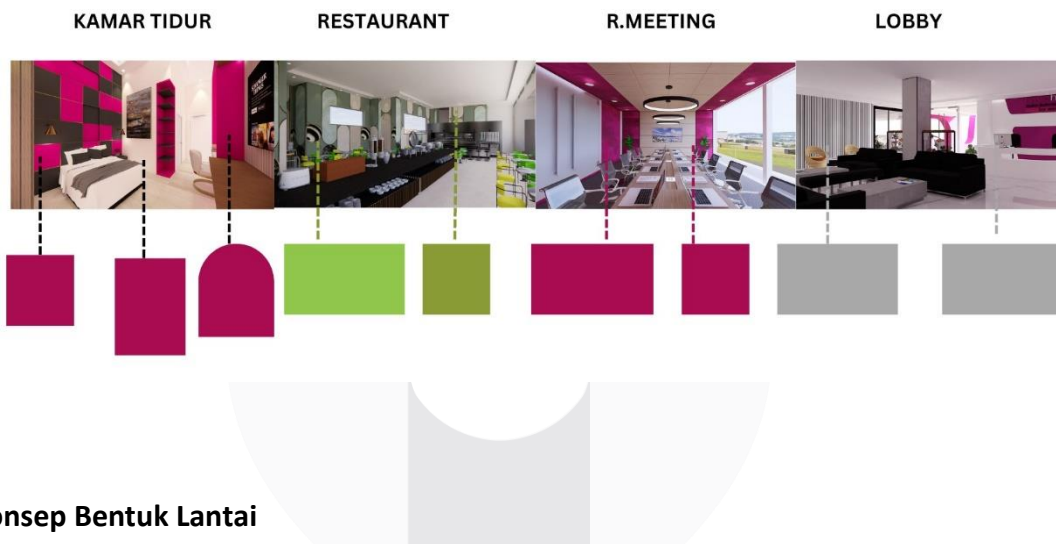
## KONSEP BENTUK

Konsep bentuk yang digunakan pada perancangan FaveHotel Gatot Subroto Jakarta ini gabungan pendekatan dan konsep tipografi formal dan semiformal dari bentuk layout, interior, furniture dan sirkulasi.



Gambar 132 Konsep Bentuk  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

### Konsep Bentuk Dinding



### Konsep Bentuk Lantai

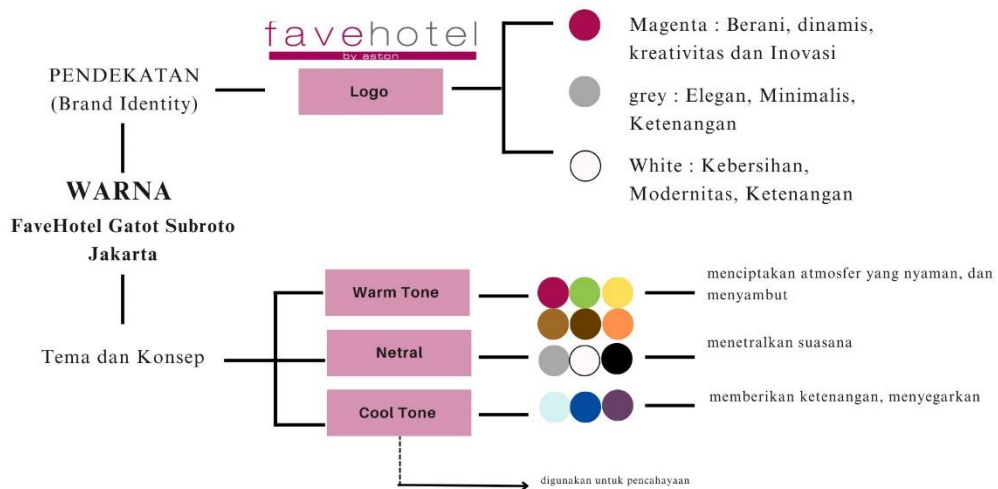


### Konsep Bentuk Ceiling



Gambar 133,134,135 Konsep Bentuk  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

### KONSEP WARNA



Gambar 137 Konsep Warna  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Penggunaan warna pada interior FaveHotel Gatot Subroto Jakarta menggunakan warna-warna identitas brand seperti logo FaveHotel, yaitu warna magenta, abu-abu, dan putih. Warna yang ada logo tersebut rata-rata termasuk pada warna warm tone dengan sentuhan hangat yang kontras.

**Lobby**



**Kamar Tidur**



**Restoran**

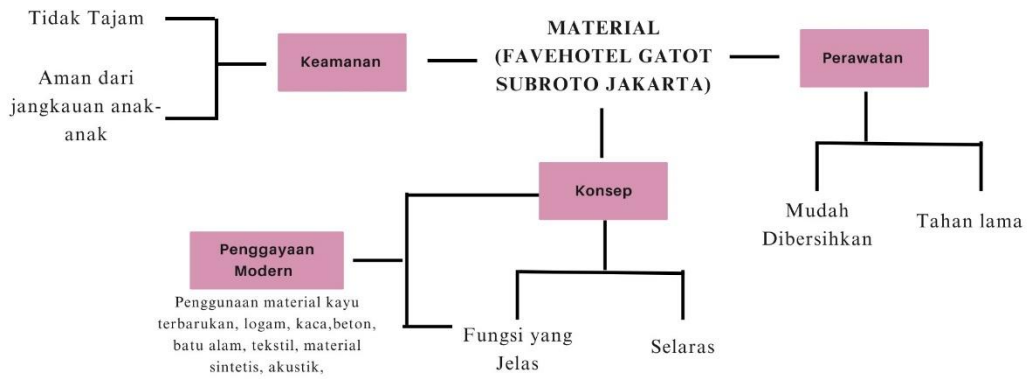


### Ruang Meeting



Gambar 138,139,140,141 Konsep Warna  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

### KONSEP MATERIAL



Gambar 136 Konsep Material  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Material yang digunakan memiliki ciri-ciri material seperti, kaca beton baja, dna kayu berfinishing halus, yang dimana menciptakan ruang terbuka yang luas



dan terang. Material yang digunakan juga harus memiliki daya tahan yang baik dan tahan lama, khususnya pada lantai untuk mencegah adanya goresan pada material lantai akibat pemakaian furniture yang berat dan juga furniture yang sering dipindahkan.

Tabel 20 Konsep Material

Gambar	Keterangan	Ruang / Area
 <p data-bbox="395 909 507 943">Gypsum</p>	Material gypsum yang digunakan untuk menutup plafon.	Di seluruh ruang area hotel termasuk kamar tamu, lobby dan ruang pertemuan
 <p data-bbox="389 1200 517 1234">PVC Kayu</p>	Material PVC Kayu digunakan sebagai penutup material sekaligus variasi wall	Lobby, dan Ruang meeting
 <p data-bbox="331 1570 608 1603">Acoustic Panels Wall</p>	Material acoustic panels wall wood ini digunakan untuk mengurangi kebisingan pada ruangan dan juga dapat sebagai variasi estetika pada ruang	Ruang Meeting, lobby
 <p data-bbox="325 1861 608 1895">PVC Panels Bathroom</p>	Material pvc panels ini digunakan pada area kamar mandi. Yang dimana material ini tahan air, mudah dibersihkan, dan	Kamar mandi

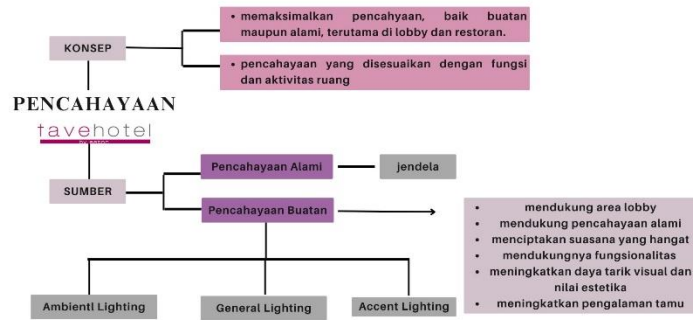
	<p>juga menyesuaikan dengan tema konsep pengayaan yang digunakan</p>	
 <p>Marmer</p>	<p>Material marmer salah satu material yang tahan lama dan kuat sehingga cocok dijadikan sebagai material lantai hotel. Selain itu, material marmer memiliki tekstur yang mengkilap dan juga cocok dengan tema konsep yang digunakan</p>	<p>Seluruh ruangan</p>
 <p>Cat</p>	<p>Warna cat yang digunakan adalah hitam, magenta, abu-abu, putih dan cream. Warna yang digunakan dapat memberikan kesan cerah, hangat dan juga bersih</p>	<p>Seluruh ruangan</p>

 <p>Paket Kayu</p>	<p>Material parket kayu dapat menghadirkan suasana hangat dan mudah dibersihkan, kokoh dan tahan lama</p>	<p>Kamar tidur tamu</p>
 <p>Kaca</p>	<p>Material kaca digunakan untuk memperlihatkan bagian dalam hotel dan juga memungkinkan pencahayaan alami masuk.</p>	<p>Lobby, Smoking Area, Meeting Room, Kamar tidur, restaurant.</p>
 <p>Plywood</p>	<p>Material plywood mudah dibentuk dan tidak mudah memuai sehingga plywood salah satu material yang tahan lama.</p>	<p>Furniture dan Interior</p>

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

**KONSEP PENCAHAYAAN**





Gambar 149 Mind Mapping Konsep Pencahayaan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Pencahayaan umum, pencahayaan ambient, dan pencahayaan khusus digunakan di hotel ini. Pencahayaan alami dan buatan juga digunakan melalui bukaan jendela.



Tabel 21 Konsep Pencahayaan

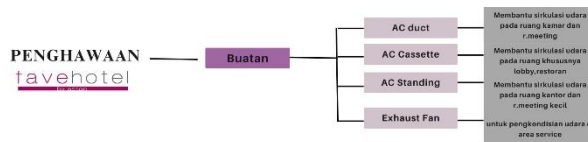
Ruang / Area	Pencahayaan		Temperatur Warna
<ul style="list-style-type: none"> <li>Lobby</li> </ul> 	<p>Alami</p>	<p>Buatan</p>  <ul style="list-style-type: none"> <li>(downlight)</li> </ul>	
		 <ul style="list-style-type: none"> <li>Chandelier lamp</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daylight</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"><li>• R. Meeting</li></ul> 	<ul style="list-style-type: none"><li>• (jendela)</li></ul> 	 <p>* downlight</p>  <p>* lampu gantung</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Daylight</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Toilet</li></ul> 	<p>(tidak adanya bukaan jendela)</p>	 <ul style="list-style-type: none"><li>• downlight</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Daylight</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Restaurant</li></ul> 	<ul style="list-style-type: none"><li>• (Jendela / Kaca)</li></ul> 	 <ul style="list-style-type: none"><li>• downlight</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Daylight</li></ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamar Tidur (Standard) &amp; (Deluxe)</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• (Jendela)</li> </ul> 	 <ul style="list-style-type: none"> <li>• downlight</li> <li>• Hidden lamp</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daylight</li> </ul>
--	---	---	--

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

**KONSEP PENGHAWAAN**



Gambar 150 Mind Mapping Konsep Penghawaan  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

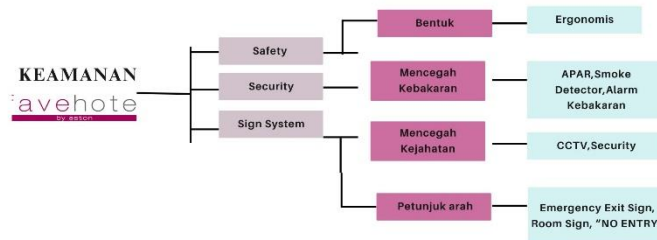
Penghawaan yang digunakan pada perancangan FaveHotel Gatot Subroto Jakarta adalah penghawaan buatan yang dikarenakan minimnya penghawaan alami. FaveHotel Gatot Subroto Jakarta memiliki bangunan yang tertutup. Sehingga dibutuhkannya penghawaan buatan untuk pengkondisian sirkulasi

udara. Penghawaan buatan yang digunakan pada hotel ini adalah AC duct yang berada di ruang meeting dan kamar tidur, AC cassette yang berada di lobby dan restoran, dan AC standing yang berada di ruang meeting dan juga di kantor karyawan. Dan exhaust fan berada di area service.



Gambar 152 Penghawaan Pada Ruang Meeting  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

### KONSEP KEAMANAN



Gambar 153 Mind Mapping Konsep Keamanan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Konsep keamanan digunakan dalam perancangan FaveHotel Gatot Subroto Jakarta untuk mengurangi risiko kebakaran dan kejahatan. Pencegahan cedera dan pencegahan kebakaran dengan menggunakan APAR, smoke detector, dan alarm kebakaran di setiap ruangan. Dalam hal keamanan, ada kamera CCTV

yang mengawasi area sekitar dan petugas keamanan yang berjaga di dalam dan diluar hotel. Di kemudian hari, orang yang menggunakan sistem tanda menggunakannya untuk menemukan petunjuk arah seperti tanda keluar darurat, tanda kamar, dan tanda “Do Not Entry”



Gambar 154 Konsep Keamanan pada Lobby  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

## KONSEP AKUSTIK

Perancangan FaveHotel Gatot Subroto Jakarta membutuhkan konsep akustik karena di setiap ruang memiliki banyak aktivitas. Ini dilakukan untuk menghindari gangguan dari satu tempat ke tempat lainnya. Seperti di ruang meeting dan juga kantor karyawan. Konsep akustik menggunakan peredam suara yang terbuat dari plywood, kayu, kaca dan regufoam vibulator.



Gambar 155 Konsep Akustik pada Ruang Meeting  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

## KESIMPULAN

Perancangan ulang FaveHotel Gatot Subroto yang bersifat business hotel di Jakarta, dengan menerapkan pendekatan Brand Identity dengan memanfaatkan tema dan konsep yang digunakan pada ruangan- ruangan hotel tersebut yang dapat memberikan pengalaman yang baru baik bagi karyawan maupun tamu hotel yang berkunjung. Dengan target pasar pembisnis dan wisatawan yang datang dari berbagai luar kota maupun mancanegara untuk menginap maupun pekerjaan yang enting. Konsep branding FaveHotel Gatot Subroto Jakarta menciptakan lingkungan yang nyaman, tenang dan aman bagi tamu yang menginap, dengan memberikan pengalaman terbaru dalam menikmati fasilitas yang disediakan. Dengan demikian, FaveHotel Gatot Subroto Jakarta menjadi tempat menginap yang sesuai dengan tema “ Cohesion In Space Design ” dan juga konsep “Brand Function Alignment” yang dapat menjadi solusi permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah terkait permasalahan aspek umum, persyaratan umum bangunan dan ruang, konsep visual, sarana dan prasarana dan kebutuhan ruang, branding perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amabel, Stela & Jamaludin, J.. (2024). JURNAL NARADA PERANCANGAN HOTEL BUTIK THE HOUSE TOUR BANDUNG DENGAN PENDEKATAN GAYA DESAIN INTERIOR POP ART. *Narada Jurnal Desain dan Seni*. 10. 227-238. 10.2241/narada.2023.v10.i2.008
- Deroos, J.A. (2011). *Planning and Programming a Hotel*.
- Grimley, C., & Love, M. (2007). *Color, space, and style: all the details interior designers need to know but can never find*. USA: Rockport Publishers
- Hernando, Khaznan., & **Salayanti, S.Sn. M.Sn., Santi**. (2015). *Perancangan Interior Spa & Refleksi Keluarga dengan Konsep Penggayaan Mewah*.

- Laksitarini, Niken, Utami, T. N., & Salayanti, S.** (2020) Penerapan Healing Environment Pada Perancangan Interior Hotel Resort And Spa Di Bandung. Universitas Telkom.
- Laksitarini, N., & Purnomo, D.** (2021). Penerapan Ragam Hias Batik Pecah Kopi Pada Interior Hotel Berkonsep Modern Sebagai. *Senada*, 4, 210–215.
- Laksitarini, Niken,** Penerapan Konsep Naturalistic & High-Locality Pada Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, Vol. 8, No. 6 Page 4367
- Lawson, Fred R.. "Hotels and resorts: planning, design and refurbishment." (1995).
- Murdowo, Djoko, Prameswari, N. S., & Meirissa, A. S.** (2021). Engaging the Yin-Yang Concept to Produce Comfort and Spatial Experience : An Interior Design for a Chinese Restaurant in Indonesia. *ISVS e-journal*, Vol. 8, no.2
- Neufert, F. (1996), *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta Erlangga
- Penner, Richard H., Lawrence L. Adams and Stephani K. A. Robson. "Hotel Design, Planning and Development." (2001).
- Purnamasari, C. (2012). REBRANDING HOTEL ATLET CENTURY PARK DEVELOPING A NEW VISUAL IDENTITY AND VISUAL BRANDING STRATEGY.
- Ozenen, Gurkan. (2023). Decorative Lighting for Interior Design. 10.1007/978-3-031-49695-0\_6.
- Putri, Kiki & Lukito, Wahyu. (2022). BRAND IDENTITY PADA ELEMEN INTERIOR DI AREA KEBERANGKATAN BANDARA INTERNASIONAL KERTAJATI. *Vitruvian : Jurnal Arsitektur, Bangunan dan Lingkungan*. 11. 113. 10.22441/vitruvian.2022.v11i2.002.
- Rutes, W. (2001). Challenges in hotel design: Planning the guest-room floor. *Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly*, 42, 77-88.
- Stefvany, & Fiandra, Y. (2021). PERANCANGAN BRAND IDENTITY VCO BUNDO KANDUANG. *Journal Kreatif*.
- Sepvirgo, Evan & Susan, Maria & Istanto, Freddy. (2019). PERANCANGAN ARSITEKTUR INTERIOR KANTOR PT. BALI ALPES DENGAN PENDEKATAN BRANDING INTERIOR DESIGN. *KREASI*. 5. 95-104. 10.37715/kreasi.v5i1.1230.
- Seow, K. Y. (2021) Akustik Kamar Hotel – bagaimana kebisingan memengaruhi kenyamanan seseorang di hotel9, *Geo Noise*. Available at: <https://www.konsultasiakustik.com/akustik-kamar-hotel/>.
- Ziyatdinov, Z.Z., & Churlyayev, B.A. (2020). IDENTIFICATION OF DESIGN IN ARCHITECTURE: CONCEPTUAL FRAMEWORK, ESSENCE AND FOUNDATIONS OF DEVELOPMENT.